

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa Evaluasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Gizi di Kelas X Jurusan Kuliner di SMK Negeri 15 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mata pelajaran ilmu gizi merupakan mata pelajaran yang sangat penting tetapi sebagian siswa masih acuh tak acuh terhadapnya. Maka dari itu peran guru sebagai tenaga pendidik sangatlah dominan. Peran guru dalam evaluasi pembelajaran mata pelajaran ilmu gizi untuk peserta didik secara maksimal dimulai dengan menyusun instrument pembelajaran dengan sesuai sehingga capaian pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya. Selain itu, guru juga harus memiliki cara mengajarnya sendiri sehingga memiliki cara mengatur peserta didiknya. Dengan begitu ketika pembelajaran dimulai guru dapat mengarahkan setiap peserta didiknya sesuai dengan arahan hingga mencapai Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, pada kurikulum merdeka ini pembelajaran ilmu gizi ini menjadi tidak efektif karena dengan dipangkasnya kompetensi dasar seperti perancangan menu sehat membuat peserta didik mendapatkan esensi yang kurang dari mata pelajaran ilmu gizi.
2. Kesimpulan dari hasil penilaian minat belajar berdasarkan angket yang dianalisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah implementasi

evaluasi model CIPP berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran ilmu gizi.

3. Berdasarkan analisis hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Gizi dengan penerapan model CIPP, terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.006, yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi evaluasi model CIPP secara signifikan berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran ilmu gizi, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari temuan bahwa implementasi evaluasi model CIPP berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran ilmu gizi memiliki beberapa dampak yang signifikan:

1. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran: Implementasi model CIPP dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam mata pelajaran ilmu gizi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan evaluasi menyeluruh seperti CIPP dapat menjadi landasan yang kuat dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif.
2. Relevansi Kurikulum: Temuan ini memperkuat relevansi kurikulum yang mengintegrasikan model evaluasi seperti CIPP. Kurikulum yang dirancang dengan mempertimbangkan model evaluasi ini dapat lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan memastikan bahwa proses pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Mendorong Penggunaan Model Evaluasi: Hasil ini dapat mendorong sekolah dan lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan penggunaan model evaluasi dalam merancang dan mengevaluasi program pembelajaran. Dengan demikian, akan terjadi peningkatan keseluruhan dalam kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa.
4. Perbaikan Metode Pengajaran: Guru dan pendidik dapat menggunakan temuan ini untuk mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran mereka. Mereka dapat menggunakan pendekatan yang lebih terarah dan

berorientasi pada evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

5. Pengembangan Materi Pembelajaran: Temuan ini juga dapat mendorong pengembangan materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan lebih responsif terhadap perkembangan kurikulum dan metode pengajaran yang berkembang.

Dengan demikian, temuan ini memiliki implikasi yang luas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran ilmu gizi dan mendorong penggunaan model evaluasi yang komprehensif dalam konteks pendidikan.

5.3 Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi berdasarkan temuan bahwa implementasi evaluasi model CIPP berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran ilmu gizi:

1. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan dan workshop kepada guru mengenai konsep dan implementasi model CIPP dalam konteks pembelajaran ilmu gizi. Pelatihan ini dapat membantu guru memahami secara lebih mendalam tentang bagaimana menggunakan model evaluasi ini secara efektif untuk meningkatkan pembelajaran.
2. Pengembangan Materi Pembelajaran: Mengembangkan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik berdasarkan prinsip-prinsip model CIPP. Materi yang dikembangkan harus relevan dengan kebutuhan siswa dan mencakup evaluasi yang menyeluruh terhadap proses pembelajaran.
3. Penelitian Lanjutan: Mendukung penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang implementasi model CIPP dalam konteks pembelajaran ilmu gizi. Penelitian ini dapat menggali lebih dalam tentang dampak model evaluasi ini terhadap hasil belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4. Kolaborasi antar Sekolah: Mendorong kolaborasi antar sekolah dalam membagikan praktik terbaik dan pengalaman terkait implementasi model CIPP. Kolaborasi semacam ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi sekolah lain dalam menerapkan model evaluasi ini.
5. Keterlibatan Orang Tua: Mengikutsertakan orang tua dalam proses evaluasi dan perbaikan pembelajaran. Melibatkan orang tua dapat memberikan dukungan tambahan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa dan memberikan informasi yang berharga tentang perkembangan siswa di luar lingkungan sekolah.
6. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap proses implementasi model CIPP untuk memastikan bahwa model tersebut tetap relevan dan efektif. Evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan implementasi model CIPP dalam pembelajaran ilmu gizi dapat menjadi lebih efektif dan berdampak positif terhadap pemahaman siswa serta kualitas pembelajaran secara keseluruhan.